

PEMBERDAYAAN WIRUSAHA PETERNAK AYAM PETELUR BERBASIS RUMAHAN KECAMATAN LIBURENG KABUPATEN BONE

Muhtar¹⁾, Nasrullah¹⁾, Batara Surya¹⁾
¹⁾Dosen Universitas Bosowa Makassar

ABSTRACT

South Sulawesi, there are various models of laying hens, ranging from small scale, medium scale, to large scale with different characteristics and resilience as suppliers of eggs. This study aims to determine the profile of laying hens based on business scale in Bone Regency. Service is done with the potential and business opportunities of home-based laying hens farmers. The method of implementing the development of home-based laying hens raising businesses is based on community cultivation which is carried out in Bone partner villages, by involving community participation (Mitra). Service results achieved in the implementation; provide assistance in laying hens that are teenagers along with medicines, and have successfully produced eggs and are expected to improve the quality of life of the community.

Key words: *Livestock, laying hens, business scale, home*

A. PENDAHULUAN

Ayam ras petelur merupakan salah satu jenis ternak unggas yang cukup berkembang di Sulawesi Selatan. Daerah tersebut telah mencapai target swasembada telur yang telah di canangkan oleh pemerintah provinsi terkait. Adapun populasi ayam tersebar di 23 Kabupaten di Sulawesi Selatan terbanyak di Kabupaten Sidrap, sedangkan di kabupaten Bone jumlah populasinya masih kecil, sehingga diperlukan pasokan telur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hal ini penyebabnya adalah tingkat pertumbuhan penduduk, munculnya usaha kuliner yang membutuhkan bahan baku telur ayam

Di Kabupaten Bone perkembangan pelaku usaha ayam petelur masih terkendala dengan berbagai persoalan, yaitu pertumbuhan yang cenderung lambat, resiko kematian, penyakit, hama dan juga terjadi penurunan kualitas yang diakibatkan kekeliruan dalam proses produksi, serta besarnya modal yang di butuhkan untuk memulai usaha peternakan ayam petelur. Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone Sulawesi Selatan terletak pada ketinggian 230 dpl dengan luas wilayah 24 km² yang terbagi dalam 4 Dusun (dusun Patironge, dusun Abettabatunge, dusun Lakeppang dan dusun Waliang). Peruntukan lahan di wilayah Desa Bune terdiri atas lahan sawah 1.458 ha, lahan perkebunan 175 ha selebihnya peruntukan untuk perkantoran, sarana sosial, dan pemukiman masyarakat. Jumlah penduduk Desa Bune sebanyak 1.816 jiwa (laki-laki; 823 orang dan perempuan;993), Batas geografis Desa Bune adalah sebelah Utara berbatasan dengan Desa Matiro Deceng, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Binuang, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Swadaya, dan sebelah Barat berbatasan dengan Tanabatue (BPS, 2014). Namun jika strategis pemeliharaan ayam ras petelur dapat dicermati dengan baik maka usaha beternak ayam petelur dapat memberikan keuntungan yang tinggi. Berikut adalah beberapa alasan pengembangan ayam petelur :

- a. Putaran modal yang relatif cepat, karena usaha ini menghasilkan setiap harinya telur. Sehingga keuntungan atau hasil yang didapatkan tidak memakan waktu berbulan bulan atau bulanan.
- b. Pemeliharaan mudah, di karenakan pola pemberian pakannya cukup 2 kali sehari dan ayam pun tidak berkeliaran dalam 1 kandang tapi dikandangkan dalam kandang baterai.
- c. Potensi pasar masih bagus, kebutuhan masyarakat akan telur ayam ras sangat tinggi, hal ini seiring dengan penambahan jumlah penduduk, munculnya usaha kuliner.
- d. Perkembangan belum merata, belum banyak daerah yang mampu mencukupi kebutuhan masyarakatnya akan telur ayam ras. Ini karenakan perkembangan usaha ayam petelur belum merata disetiap daerah masih terpusat di daerah daerah tertentu.
- e. Ketersediaan Bahan Pakan cukup tersedia untuk kebutuhan pakan ayam petelur baik olahan sendiri maupun yang sudah paten.

Dalam pelaksanaan wirausaha ternak ayam petelur berbasis rumahan tentunya juga mempunyai permasalahan tersendiri walaupun skalanya relative kecil dibanding usaha ternak skala yang besar diantaranya; 1). Usaha ternak ayam petelur system rumahan masih bersifat tradisional dengan pengelolaan

¹ Korespondensi penulis: Muhtar, Telp. 08123382105, muhtar.sapiri@yahoo.co.id

usaha berdasarkan kebiasaan, 2). Belum memikirkan system administrasi keuangan yang dapat memberikan terkait dengan pendapatan yang diperoleh, dan 3)Tingkat keterampilan dan pengetahuan belum maksimal khususnya ayam petelur ini berbasis rumahan karena cara pemeliharaan sangat berbeda dengan pemeliharaan ayam kampung

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengembangan usaha perternakan ayam petelur rumahan berbasis pembardayaan masyarakat yang dilaksanakan pada desa mitra Bune, akan mencakup beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut; 1) Sosialisasi, Konsolidasi tim pengabdian dan mitra, pemetaan permasalahan, pelaksanaan FGD, dan pelibatan masyarakat khususnya mitra

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan program pengembangan desa mitra (PPDM) pada kelompok usaha ternak ayam petelur berbasis rumahan dilokasi pengabdian khususnya di Desa Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone, dengan memberikan motivasi dan bantuan berupa ayam remaja yang diap berproduksi. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program ini selama pengabdian dapat terlihat dan dirasakan oleh kelompok mitra minimal ada 4 (empat) aspek yang diperoleh sebagai berikut:

1. Dengan adanya bantuan yang diberikan kepada keluarga sebanyak 5 rumah tangga dengan jumlah 200 ekor sebagai awal yang diberikan berupa ayam siap berproduksi dengan umur 13 minggu yang diperkirakan dalam kurang lebih 2 bulan kedepan sudah dapat dinikmati produksinya (telur) dengan harapan kesejahteraan dapat meningkat kisaran 20 %
2. Perubahan pola pikir melalui pelatihan dan sentuhan teknologi dengan melakukan perbaikan kandang dan pemberian obat-obatan yang telah diberikan oleh tim pelaksana PPDM
3. Secara ekonomi, memberikan kontribusi berupa pertumbuhan ekonomi dalam desa bune yang lebih baik dan kepada pemerintah khususnya Kabupaten Bone, walaupun dari prosentase masih kecil.
4. Secara sosial, terjalin kerjasama diantara kelompok usaha ternak ayam petelur untuk saling memberi informasi dalam system pemeliharaan unggas.

D. KESIMPULAN

1. Program pengembangan desa mitra juga telah melakukan perannya dalam penguatan kelompok-kelompok lainnya, penguatan kerjasama dalam dalam masyarakat sebagai suatu ikatan sosial. Begitupula peningkatkan pemasaran hasil produksi telur merupakan efek positif dari kegiatan masyarakat
2. Hasil pelatihan pemeliharaan ayam dan pelatihan manajemen maupun dalam pengelolaan usaha dengan harapan kedepan akan lebih berkembang khususnya di desa bune secara berkelanjutan.
3. Keberlanjutan adanya bimbingan teknis dari pemerintah penyediaan dana secara bergulir atau maupun melalui pemberian fasilitas pinjaman dengan bunga yang terjangkau, dan perguruan tinggi sebagai penyedia sumberdaya telah berkolaborasi dengan baik.

Ucapak Terima Kasih

Pelaksanaan pengabdian ini atas bantuan pendanaan dari DRPM Dikti, maka bersama ini kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan pengarahan dalam rangka pelaksanaan pengabdian ini dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2017, Kabupaten Bone Dalam Angka, Biro Pusat Statistik Kabupaten Bone
- Farida,N.1986. Pemasaran Produk Pertanian. Fakultas Pertanian Unhas, Ujung Pandang.
- Made Astawan, 1991, Teknologi Pengolahan Pangan Nabati Tepat Guna,Edisi Pertama Penerbit Akademika Pressindo, Jakarta.
- Makeham J.P.dan.L.R.Malcolm,1984. The Farming Game, Gill Publication Armidele New South Wales.
- Mubyarto ,2002, Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi ketiga,PL3S, Jakarta.
- Soekartawi, 2000. Prinsip – Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian, Teori dan Aplikasinya, Rajawali Pers, Jakarta..

LAMPIRAN FOTO- FOTO

| | | |
|---|---|--|
|  |  |  |
| <p>Pertemuan Kepala Desa dan Masyarakat</p> | <p>Penyerahan Ayam Remaja dari Ketua Tim PPDM Kepada Ibu Kepala Desa Bune</p> | <p>Penandatanganan Serimah Bantuan dari Ketua Tim PPDM dengan Ibu Kepala Desa Bune</p> |
|  |  |  |
| <p>Ketua Tim PPDM didepan Kandang Ayam yang Diberi Bantuan</p> | <p>Kepala Desa dan Ketua Tim Beserta Masyarakat Penerima Bantuan</p> | <p>Kondisi Kandang pada saat pelepasan ayam</p> |